

Perpustakaan Sumber Inovasi Dan Kreativitas

YOGYA (KR) - Perkembangan dunia digital, teknologi dan informasi mengubah peran perpustakaan di masa mendatang. Meningkatnya media digital dan konektivitas sangat penting bagi perpustakaan untuk menumbuhkan ekosistem inovasi dan kreativitas di sekitar penggunaannya.

“Akhirnya banyak yang berpikir perpustakaan sudah berubah drastis.

Dari tempat penyimpanan referensi menjadi wahana memecahkan solusi,” papar *Special Library Association (SLA) Asian Chapter* Dra Labibah Zain MLIS saat menjadi narasumber acara International Conference on Reshaping Libraries (ICRL) bertema ‘Emerging Global Technologies and Trends’ di Jaipur Rajasthan India awal Februari 2018

lalu. Kegiatan tersebut diselenggarakan DELNET-Developing Library Network dan Ambedkar University of Delhi bekerja sama dengan SLA Asian Chapter.

Ditambahkan Labibah yang juga Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini, perpustakaan mempunyai peran yang krusial terhadap perbaikan kualitas akademik dan kehidupan manusia. Perpustakaan tidak lagi sebagai tempat terbuka, tapi juga akan memberi manfaat meningkatkan kualitas SDM.

Namun demikian lanjut Labibah, paradigma perpustakaan di Indonesia harus lebih berperan di lingkungan sekitarnya. Termasuk fungsi pustakawan dari pelayanan menjadi aktivis pendidikan. Membantu tiap proses perbaikan kualitas akademik bagi pengguna dan institusinya.

“Implementasi teknologi inovatif di perpustakaan seperti penggunaan pencetakan layanan mandiri, solusi pemindaian yang lebih baik, penggunaan *drone* untuk pengiriman buku, teknologi mobile untuk menyebarkan informasi, penerbitan elektronik dan

sistem organisasi pengetahuan serta beberapa alat teknologi lainnya menjadi sangat penting untuk mewujudkan kreativitas penggunaannya,” ungkap Labibah yang juga Ketua Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Indonesia (APPTIS) ini.

Selain Labibah, pada ICRL 2018 ini juga menghadirkan dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Dr Nurdin Laugu dan Marwiyah SAG SS MLIS sebagai pembicara tamu.

Selain itu juga dosen Ilmu Perpustakaan Fak Adab UIN Raden Fatah Palembang, Rusmiatiningsih dan tiga mahasiswa Pasca Sarjana Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Arina Faila Saufa, Sri Andayani dan Okky Rizkiyantha sebagai paper presenter.

Konferensi ini membahas lima isu penting, yakni Technology Trend, Managing Human Resources, Networking and Collection Collaboration dan User Engagment di bidang perpustakaan. Pada kesempatan akhir, delegasi internasional melakukan kunjungan ke museum dan istana di Jaipur. (Feb)-c



KR-Istimewa

Delegasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di ICRL, Jaipur India